



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK BUDIDAYA MAGOT BERPOTENSI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DESA ADIDHARMA

Fadlul Maula¹, Nakhma'ussolikah²,
Agnesya Dwi Tamara³, Cadewi⁴,
Cipta Nurmala Sari⁵, Ervana Ak'nes⁶,
Melly Ana Rosa⁷, Kemilludin⁸, Riana
Adita⁹, Neneng Ratnasari¹⁰

12345678910| Universitas Islam Bunga
Bangsa Cirebon

*Corresponding author
Email : fadlulm13@gmail.com

Abstrak

Sisa makanan pokok setiap hari dapat menjadi sampah organik yang tidak memiliki nilai manfaat. Nilai jual ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat desa adhidarma menjadi pusat UMKM desa dalam mengembangkan potensi desa melalui budidaya magot. Proses pengolahan sampah organik membutuhkan waktu cukup lama. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan nilai Budidaya magot (*Hermetia illucens*) memang telah dikenal sebagai salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengurai sampah organik, terutama bahan-bahan organik yang sulit diurai oleh proses dekomposisi alami. Magot, yang juga dikenal sebagai larva hitam, adalah serangga yang memiliki kemampuan untuk mencerna dan menguraikan berbagai jenis bahan organik, termasuk sisa makanan, limbah pertanian, dan limbah organik lainnya. Desa Adi Dharma dapat memanfaatkan budidaya magot sebagai salah satu upaya dalam pengelolaan sampah organik. Berikut adalah beberapa potensi dan manfaat dari budidaya magot untuk penguraian sampah organik dan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan, meningkatkan kesejahteraan dan memperluas lapangan kerja melalui pelatihan keterampilan pengolahan sampah organik serta meningkatkan sosialisasi kepada warga desa setempat. Hasil pengabdian masyarakat di desa Adi Dharma untuk memberikan edukasi kepada masyarakat pada pengembangan potensi desa terhadap peningkatan SDM dan kerjasama antara petugas pengolah sampah organik bersama warga desa dan rumah makan, restoran. Peningkatan hasil sosialisasi dan kepedulian kepala desa dengan pemuda desa dalam mengumpulkan sisa makanan yang terbuang untuk diolah menjadi pakan burung dari hasil budidaya magot berhasil dilaksanakan dengan efektif dan memberikan kesempatan bagi warga desa yang belum tertarik menjadi tertarik dalam peran peduli lingkungan bersih dari sampah.

Kata kunci: Sampah Organik, Budidaya magot, Kesejahteraan

Abstract

Daily staple food waste can become organic waste that has no useful value. The economic selling point for the welfare of the Adhidarma village community is being the center of village MSMEs in developing village potential through magot cultivation. The process of processing organic waste takes quite a long time. The aim of this research is to increase the cultivation value of magot (*Hermetia illucens*) which is known as a method that can be used to decompose organic waste, especially organic materials that are difficult to decompose by natural decomposition processes. Magots, also known as black larvae, are insects that have the ability to digest and decompose various types of organic material, including food waste, agricultural waste and other organic waste. Adi Dharma Village can utilize magot cultivation as an effort to manage organic waste. The following are some of the potentials and benefits of magot cultivation for decomposing organic waste and for improving environmental cleanliness, improving welfare and expanding employment opportunities through training in organic waste processing skills and increasing outreach to local village residents. The results of community service in Adi Dharma village are to provide education to the community on developing village potential towards improving human resources and collaboration between organic waste processing officers and village residents and restaurants. The increase in the results of socialization and awareness of the village head with village youth in collecting wasted food scraps to be processed into bird food from magot cultivation was successfully implemented effectively and provided an opportunity for village residents who were not yet interested in becoming interested in the role of caring for a clean environment free of rubbish.

Keywords: Organic Waste, Magot Cultivation, Welfare